

## ABSTRAK

Dalam bahasa Jepang terdapat berbagai macam kelas kata sama seperti halnya bahasa yang lain, diantaranya yaitu verba, nomina, adjektiva, adverbia dan lain sebagainya. Masing-masing dari kelas kata tersebut tentunya memiliki fungsi dan peranan yang penting demi terciptanya komunikasi yang lancar dan alamiah. Penelitian ini mengkaji salah satu jenis kelas kata yaitu adverbia, atau dalam bahasa Jepang dikenal dengan *fukushi*. *Fukushi* yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah *jikan kankei nofukushi* atau adverbia yang berhubungan dengan waktu diantaranya adalah *mamonaku*, *sugu*, *sassoku*, *tadachini*. Keempat objek tersebut memiliki kesamaan yaitu jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia memiliki makna “segera”. Untuk *mamonaku*, muncul makna lain yaitu “sebentar lagi”, “tidak lama lagi”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis. Dengan metode tersebut dapat kita ketahui persamaan, perbedaan, kondisi atau situasi seperti apakah penggunaannya, dan apakah keempat objek tersebut dapat saling menggantikan dalam satu kalimat yang sama.

Hasilnya menunjukkan bahwa keempat *fukushi* tersebut memiliki kesamaan yaitu padanan kata dalam bahasa Indonesia adalah “segera”, dan untuk *mamonaku* muncul padanan lain yaitu “sebentar lagi”, “tidak lama lagi”. Perbedaannya terdapat pada subjek, predikat, serta situasi penggunaannya.

Subjek yang mengikuti *mamonaku* dapat berupa orang pertama, orang kedua, dan orang ketiga. Hal ini serupa dengan subjek yang mengikuti *sugu* maupun *tadachini*. Tetapi subjek yang mengikuti *sassoku* hanya orang pertama dan ketiga saja. Kemudian perbedaan dari keempat objek tersebut dilihat dari predikat yang mengikutinya, predikat yang mengikuti *mamonaku* dapat berupa *doushi* (kata kerja), *i-keiyoushi*(adjektiva-i), *na-keiyoushi* (adjektiva-na), dan *meishi*(kata benda), begitupun dengan predikat yang mengikuti *sugu*. Untuk *sassoku* predikat yang mengikutinya hanya berupa *doushi* (kata kerja) saja. Sedangkan *tadachini*, predikat yang mengikutinya adalah *doushi* (kata kerja), *i-keiyoushi*(adjektiva-i), *na-keiyoushi* (adjektiva-na).

Dilihat dari situasi penggunaannya, *mamonaku* biasa dipakai dalam kalimat-kalimat yang bersifat pemberitahuan, bisa kita dengar di stasiun kereta api, atau bisa kita lihat di televisi, atau media massa yang lainnya. *Sugu* digunakan pada kalimat-kalimat yang menyatakan harapan, keinginan, perintah, larangan. *Sassoku* digunakan ketika orang lain telah memberikan izin terhadap keinginan

atau harapan kita, kemudian keinginan atau harapan tersebut segera kita wujudkan dalam bentuk sebuah tindakan.*Tadachini* digunakan untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang bersifat darurat atau urgent.

Baik *mamonaku* dan *sugu* dapat saling menggantikan, hanya saja nuansanya akan terasa berbeda, begitupun dengan *sugu* dan *sassoku*. Akan tetapi pada kalimat yang bersubjek orang kedua, *sassoku* tidak dapat menggantikan posisi *sugu*. Pada *sassoku* dan *tadachini* dapat saling menggantikan namun nuansanya akan berbeda, dan hanya pada kalimat-kalimat tertentu *sassoku* dapat menggantikan posisi *tadachini*. Kemudian *sugu* dan *tadachini* pada beberapa jenis kalimat dapat saling menggantikan, tetapi pada kalimat yang menggambarkan letak sebuah benda atau tempat yang jaraknya berdekatan, *tadachini* tidak dapat menggantikan *sugu*.

Kata kunci: Analisis penggunaan, sinonim



# Analyswas the usage of *Mamonaku*, *Sugu*, *Sassoku*, *Tadachini* as synonym

Anneu Suryani

0900352

## ABSTRACT

In Japanese, there were some word classes which were similar like other languages such as verbal, nominal, adjectival, adverbial, and etc. Each of these word classes certainly had its own rule and function which was significant to establish a smooth and scientific communication. The research analyzed one of word classes which was adverbial or in Japanese known as *fukushi*. *Fukushi* that became focus in the research were *jikan kankei nofukushi* or adverbial which was connected with time; *mamonaku*, *sugu*, *sassoku*, *tadachini*. These four objects had similarities, if we translated them into Indonesian the meaning was ‘soon’. For *mamonaku*, there was another meaning ‘momentarily’, ‘no longer’.

The method used in this research was analysis descriptive. By using this method, we were able to know what the similarities, differences of these objects were, how the usage of these objects based on condition or situation and were these objects interchangeable if we put them in the same sentence.

The result showed that the four *fukushihad* similarities in the meaning which was ‘soon’ while for *mamonaku*, it had other meaning, such as ‘momentarily’ and ‘no longer’. The differences placed on the subject, predicate and the situation when the object used.

Subject following *mamonaku* can be first person, second person and third person. It was similar with *sugu* and *tadachini*. Meanwhile, subject following *sassoku* only first person and third person. The fourth differences of the object were viewed from the predicate that follows it, predicate following *mamonaku* was *doushi* (verb), *i-keiyoushi* (adjectival-i), *na-keiyoushi* (adjectival-na), and

*mewashi*(noun), as well as with predicate following *sugu*. For *sassoku* the predicate was only *doushi* (verb) *saja*. While *tadachini*, the predicate following it *wasdoushi* (verb), *i-keiyoushi* (adjectival-i), *na-keiyoushi* (adjectival-na).

Judging from the situation of its usage, *mamonaku* commonly used in sentences which gave information or announcement, we usually hear it in the train station, or information from television, and other media. *Sugu* used in sentences that express hope, desire, command, prohibition. *Sassoku* used when others had given permission of our desires or our expectations, then the desire or hope that soon we realized in the form of an action. *Tadachini* used to describe events that were emergency or urgent.

Both *mamonaku* and *Sugu* were interchangeable, it's just going to feel different nuance, as well as with *sugu* and *sassoku*. However, in a sentence with second subject, *sassoku* couldn't replace *sugu*. *Sassoku* and *tadachini* were interchangeable but its nuances would be different, and only on certain sentences *sassoku* could replace *tadachini*. Then *Sugu* and *tadachini* on some types of sentences were interchangeable, but in sentences that described the location of an object or place which was close, *tadachini* couldn't replace *Sugu*.

Key words: Analysis of usage, synonym